

**KARYA ILMIAH AKHIR**  
**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN PPOK DENGAN PENERAPAN**  
**PURSED LIP BREATHING DAN DIAPHRAGMATIC BREATHING**  
**TERHADAP PENURUNAN DYSPNEA DAN PENINGKATAN**  
**SATURASI OKSIGEN DI RUANGAN PARU**  
**RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**

**Peminatan Keperawatan Medikal Bedah**



**MEMEL MEIYUNI, S. Kep**  
**NIM. 2441312140**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**  
**FAKULTAS KEPERAWATAN**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG**  
**2025**

FAKULTAS KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
KARYA ILMIAH AKHIR  
Juli 2025

Nama : Memel Meiyuni  
NIM : 2441312140

Asuhan Keperawatan Pasien PPOK dengan Penerapan  
Pursed Lip Breathing dan Diaphragmatic Breathing  
terhadap Penurunan Dyspnea dan Peningkatan  
Saturasi Oksigen di Ruang Rawat Inap  
RSUP Dr. M. Djamil Padang

**ABSTRAK**

Sesak napas dan penurunan saturasi oksigen merupakan dua masalah utama yang sering dialami oleh pasien dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK). Dispnea yang tidak tertangani dapat menurunkan kualitas hidup pasien dan memperburuk kondisi klinis secara keseluruhan. Teknik pernapasan *Pursed Lip Breathing* (PLB) dan *Diaphragmatic Breathing* (DB) telah terbukti sebagai intervensi non-farmakologis yang efektif dalam mengatasi gangguan pernapasan pada pasien PPOK. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengelola asuhan keperawatan pada pasien PPOK melalui penerapan teknik PLB dan DB guna menurunkan tingkat dispnea dan meningkatkan saturasi oksigen di ruang rawat inap paru RSUP Dr. M. Djamil Padang. Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan. Berdasarkan hasil pengkajian, ditemukan masalah keperawatan yaitu pola napas tidak efektif, intoleransi aktivitas, dan bersihan jalan napas tidak efektif. Intervensi PLB dan DB dilakukan secara rutin sebanyak dua kali sehari selama tiga hari berturut-turut. Monitoring dilakukan dengan mengukur frekuensi pernapasan dan saturasi oksigen menggunakan pulse oximeter. Evaluasi menunjukkan adanya penurunan frekuensi napas dari 28x/menit menjadi 20x/menit dan peningkatan saturasi oksigen dari 89% menjadi 95%. Kesimpulan yang didapat adalah teknik PLB dan DB efektif dalam menurunkan sesak napas dan meningkatkan oksigenasi pada pasien PPOK. Disarankan kepada perawat agar dapat mengintegrasikan latihan pernapasan PLB dan DB sebagai intervensi mandiri dalam praktik keperawatan pasien PPOK.

Kata kunci: PPOK, *Pursed Lip Breathing*, *Diaphragmatic Breathing*, dyspnea  
Daftar Pustaka: 55 (2019-2025)

FACULTY OF NURSING  
ANDALAS UNIVERSITY  
FINAL SCIENTIFIC PAPER  
July 2025

Name : Memel Meiyuni  
Student ID : 2441312140

Nursing Care for Mr. W COPD with Implementation of  
Pursed Lip Breathing and Diaphragmatic Breathing  
to Reduce Dyspnea and Increase Oxygen Saturation  
in the Pulmonary Ward of Dr. M. Djamil  
General Hospital Padang

**ABSTRACT**

Shortness of breath and decreased oxygen saturation are two major problems frequently experienced by patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD). Unmanaged dyspnea can reduce the patient's quality of life and worsen the overall clinical condition. *Pursed Lip Breathing* (PLB) and *Diaphragmatic Breathing* (DB) techniques have been proven to be effective non-pharmacological interventions for managing respiratory disorders in COPD patients. The aim of this case study was to provide nursing care for a COPD patient through the application of PLB and DB techniques in order to reduce dyspnea and improve oxygen saturation in the pulmonary inpatient ward of Dr. M. Djamil General Hospital, Padang. The method used in this scientific paper is a case study with a nursing process approach. Based on the assessment results, the identified nursing problems included ineffective breathing pattern, activity intolerance, and ineffective airway clearance. The PLB and DB interventions were performed routinely twice daily for three consecutive days. Monitoring was conducted by measuring respiratory rate and oxygen saturation using a pulse oximeter. Evaluation showed a decrease in respiratory rate from 28 breaths/minute to 20 breaths/minute and an increase in oxygen saturation from 89% to 95%. It was concluded that PLB and DB techniques are effective in reducing dyspnea and improving oxygenation in COPD patients. It is recommended that nurses integrate PLB and DB breathing exercises as independent interventions in the nursing care of COPD patients.

Keywords: COPD, Pursed Lip Breathing, Diaphragmatic Breathing, dyspnea,  
References: 55 (2019–2025)